

Inspirasi Beramal tanpa Batas di Era Digital: Modul Nusantara



Komunitas Steem Amal memberikan inspirasi beramal tanpa batas di eras digital kepada 20 mahasiswa Modul Nusantara Kelompok 3 Nahrasiyah Universitas Malikussaleh di Kampus Bukit Indah, Lhokseumawe, Ahad (16/10/2022). Foto: Ayi Jufridar.

KEMAJUAN teknologi digital ikut mempengaruhi cara manusia beramal untuk saling berbagi dengan sesama dan bisa menjangkau negeri jauh. “Kita bisa menggunakan celengan yang tidak terlihat dengan cara kreatif,” ungkap Salman, koordinator relawan Komunitas Steem Amal di hadapan 20 mahasiswa peserta Modul Nusantara Kelompok 3 Nahrasiyah Universitas Malikussaleh.

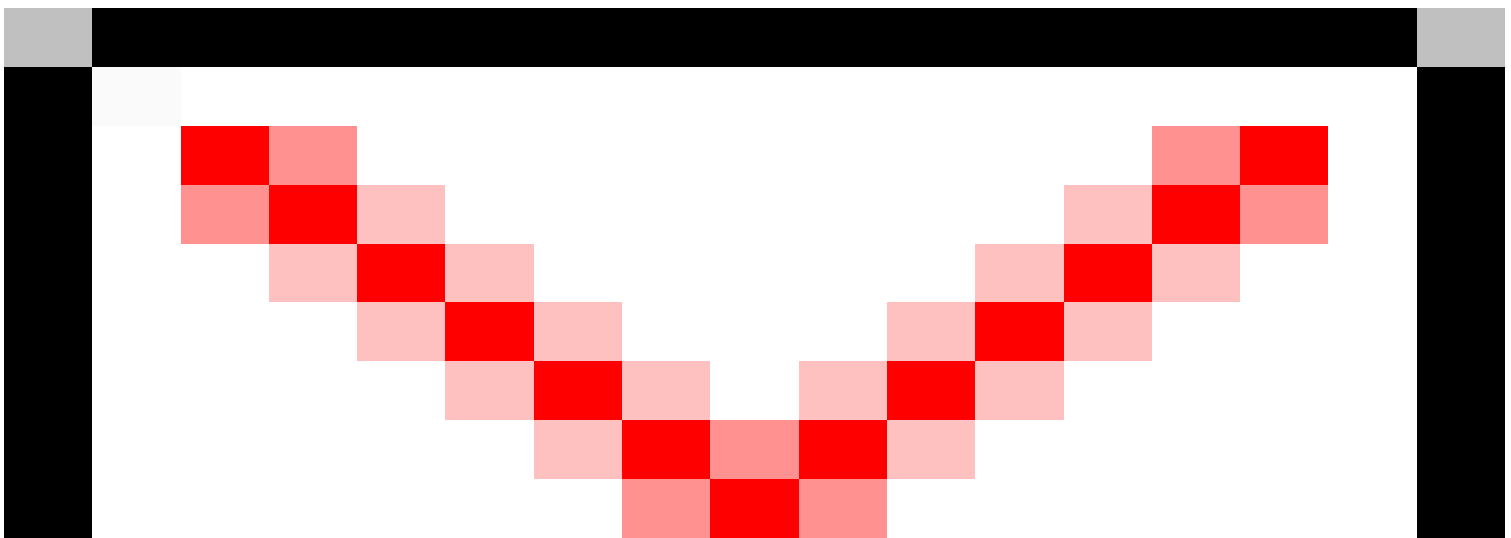
Dalam pertemuan Modul Inspirasi ketiga di Kampus Bukti Indah, Lhokseumawe, Ahad (16/10/2022), Salman menjelaskan secara singkat tentang platform steemit.com yang berbasis teknologi blockchain dan cryptocurrency. Kemudian dia memaparkan secara panjang lebar bagaimana para pegiat di platform Steemit yang disebut Steemian, secara kreatif mengumpulkan donasi melalui setingan di pembayaran(*payout*) yang akan masuk ke dompet(*wallet*) pemilik akun setelah tujuh hari.

“Melalui platform Steemit, kita bisa memberikan bantuan kepada siapa saja di seluruh dunia, meski terhadap mereka yang tidak memiliki akun Steemit,” jelas Salman yang memiliki akun @radjasalman.

Dengan kekuatan kepedulian dan kebersamaan yang dimiliki Komunitas Steem Amal, mereka sudah membangun rumah keluarga dhuafa di Kabupaten Aceh Utara, sudah pernah membantu pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk pengembangan ekonomi masyarakat, menyalurkan bantuan kursi roda bagi keluarga kurang mampu, menyalurkan bantuan masa panik korban kebakaran.

Ketika terjadi kebakaran atau ada pihak yang dirasa berhak mendapatkan bantuan, relawan Steem Amal akan melakukan penilaian(*asesment*). Dari penilaian tersebut dilakukan survei dan kemudian diputuskan apakah korban berhak mendapatkan bantuan atau tidak. “Prosesnya bisa berlangsung sangat cepat, terutama untuk korban kebakaran,” lanjut Salman yang juga seorang pendidik.

Selain di Aceh dan beberapa negara yang terdapat Steemian, Steem Amal juga pernah menyalurkan bantuan kepada korban gunung meletus di Jawa. “Namun, untuk bantuan masa panik kami belum bisa menyerahkan di Jawa karena belum memiliki relawan di sana,” tambah Salman.



Tanggal: 24 October 2022

Post by: [ayi](#)

Kategori: [News](#), [Feature](#),

Tags: [Unimal](#), [Fakultas](#), [Lhokseumawe](#), [Blockchain and Cryptocurrency](#), [Unimal Hebat](#), [Modul Nusantara](#),